



PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DALAM INDEKS LQ 45

Kiki Futich Rosida, Mortigor Afrizal Purba
Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam
(Naskah diterima: 1 Juni 2020, disetujui: 28 Juli 2020)

Abstract

The study aims to determine the effect of Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Net Profit Margin, and Price to Book Value on Stock Return of the companies listed in the LQ45 index for the period 2015-2019. The sample selection using purposive sampling and sample 115 observations obtained after deducting the data outliers. Classical assumption test using normality test, autocorelity test, heterosceasitcity test, multicollinearity test. Hipotesis test use a multiple refression analysis. Base on the result study : Debt to Equity Ratio does not affect the Stock Return, Return On Equity negative influence the Stock Return, Net Profit Margin dan Price to Book Value influence the Stock Reutrn. Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Net Profit Margin, and Price to Book Value simultaneously affect the Stock Return is Shown by significance 0,000.

Keywords: *Debt to Equity Ratio; Return On Equity; Net Profit Margin; Price to Book Value; Returnn Saham.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Net Profit Margin, dan Price to Book Value terhadap Return Saham perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 untuk periode 2015-2019. Pemilihan sampel menggunakan purposive sampling dan sampel 115 pengamatan diperoleh setelah dikurangi data outlier. Uji asumsi klasik menggunakan uji normalitas, uji autokorelitas, uji heterosceasitcity, uji multikolinieritas. Uji hipotesis menggunakan analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil penelitian: Debt to Equity Ratio tidak mempengaruhi Return Saham, Return On Equity berpengaruh negatif terhadap Return Saham, Net Profit Margin dan Price to Book Value mempengaruhi Reutrn Stock. Rasio Hutang terhadap Ekuitas, Return On Equity, Net Profit Margin, dan Price to Book Value secara simultan mempengaruhi Return Saham Ditunjukkan dengan signifikansi 0,000.

Kata kunci: Rasio Hutang terhadap Ekuitas; Return On Equity; Margin Laba Bersih; Harga ke Nilai Buku; Pengembalian Saham.

I. PENDAHULUAN

Pasar modal dapat dikatakan sebagai wadah alternatif bagi seseorang yang mempunyai dana berlebih untuk melakukan penanaman modal dengan berbagai produk investasi didalamnya. Investasi dapat berupa pembelian produk keuangan seperti saham yang perusahaannya sudah terdaftar di BEI dengan harapan modal yang ditanamkan akan mendapatkan hasil dimasa mendatang. Saham yang dimiliki investor dasarnya akan menghasilkan keuntungan dimasa mendatang. Keuntungan yang dihasilkan berupa selisih kenaikan harga saham dan pemberian sebagi-

an laba perusahaan untuk investor yang telah menanamkan asetnya. Indeks pengembalian saham yang tinggi akan memberikan harapan kompensasi yang diterima besar.

Penelitian ini memakai laporan perusahaan *go-public* yang terindeks LQ 45 di BEI periode laporan 2015-2019 sebagai objek penelitian. *Return* saham selalu mengalami fluktuasi, ini menandakan bahwa perusahaan yang terdaftar pada LQ45 juga mengalami fluktuasi walaupun LQ45 sering dikatakan sebagai saham teratas. *Return* saham dalam 5 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. *Return* Saham Tahun 2015-2019

No	Nama Perusahaan	<i>Return</i> Saham (ratio)				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Adaro Energy Tbk.	-0,96	0,72	0,15	-0,47	0,29
2	Astra International Tbk.	-0,21	0,30	0,03	0,01	-0,16
3	Bank Central Asia Tbk.	0,02	0,15	0,30	0,16	0,24
4	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	0,86	0,05	0,21	-0,24	-0,71
5	Gudang Garam Tbk.	0,14	-0,08	-0,12	-0,16	0,03

Sumber : Data diolah,2020

Tabel di atas menjelaskan bahwa *Return* Saham pada perusahaan yang tergabung dalam LQ45 setiap tahunnya terus mengalami pasang surut dari tahun 2015-2019. Rasio *Return* Saham tertinggi dimiliki oleh Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Di tahun 2016 sebesar 0,82, sedangkan *Return* Saham terendah dimiliki oleh Adaro Energy Tbk. Sebesar -0,96. Hal ini menandakan bahwa banyak faktor

yang dapat mempengaruhi pasang surutnya *return* saham. Mayoritas investor sebelum menanamkan modalnya akan mungkukur kinerja perusahaan agar dapat menilai baik buruknya baik buruknya keputusan yang akan diambil dengan cara mengkaji rasio keuangan. Artinya rasio keuangan sangatlah penting untuk tolak ukur suatu perusahaan untuk diinvestasikan.

Rasio solvabilitas atau dapat dikatakan sebagai rasio yang menilai bagaimana kemampuan suatu entitas memenuhi *long term liability*. Salah satu rasio yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu *Debt to Equity Ratio* dengan kata lain rasio antara total hutang dan total ekuitas sendiri yang melihat penggunaan dana dari kreditur. Rasio profitabilitas merupakan salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan oleh seseorang untuk mengambil keputusan dalam menilai suatu perusahaan. Rasio tersebut menilai kapabilitas suatu entitas dalam menghasilkan profit pada tingkat aktivitas perusahaan.

Rasio Profitabilitas yang dibahas dalam penelitian ini yaitu *Net Profit Margin* dan *Return On Equity*. *Net Profit Margin* (NPM) menghitung sejauh mana kemampuan entitas dalam menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Itu berarti nilai NPM yang tinggi maka perusahaan itu mempunyai kemampuan menghasilkan laba yang baik dan berhasil meminimalkan biaya biaya yang menjadi pengurang dari laba tersebut. *Return On Equity* dapat dikatakan sebagai rasio yang menilai laba dari total keseluruhan modal suatu perusahaan.

Rasio Pasar merupakan ukuran suatu perusahaan yang dilihat dari sudut pandang

calon investor. Tingkat harga saham suatu perusahaan dan dividen yang diberikannya salah satu faktor berpengaruh untuk mengambil keputusan. Rasio pasar yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu *Price to Book Value*. Indeks harga saham berdasarkan nilai buku suatu perusahaan melihat sejauh mana entitas menghasilkan nilai perusahaan relatif terhadap total dari modal suatu entitas. Maka dapat diinterpretasikan jika nilai harga pasar saham lebih tinggi daripada nilai bukunya itu menandakan perusahaan tersebut dinilai lebih bagi investor juga positif bagi return saham yang akan didapatkannya.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Reina, 2016) menyatakan bahwa variabel *return on equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return saham*, sementara variabel *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *total assets turnover* memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap *return saham*. Penelitian terdahulu lainnya dilakukan oleh (Kurnia & Situmorang, 2018) menyatakan hasil penelitian adalah ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return Saham*, DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*, NPM dan EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran bagaimana pengaruh empat variabel diatas berpengaruh terhadap return saham, dan juga untuk membantu para calon investor sebagai tambahan referensi analisis untuk menentukan investasi yang dapat memberikan keuntungan dimasa yang akan mendatang. Penelitian ini akan melakukan berbagai uji sampel yang relevan untuk memperoleh kesimpulan akhir dari penelitian.

Rumusan Masalah

Bagaimanakah pengaruh DER ROE, NPM dan PBV terhadap *Return Saham* pada Perusahaan yang tergabung dalam index LQ 45 secara parsial dan simultan?

II. KAJIAN TEORI

Return Saham

Return Saham atau tingkat pengembalian saham dapat didefinisikan sebagai perubahan nilai antara periode t dengan periode t-1 ditambah pendapatan-pendapatan lain yang terjadi selama periode t tersebut(Dr Mamduh, 2016). Perhitungannya harga saham ditahun ini dikurang dengan harga saham ditahun sebelumnya ditambah dengan dividen dan dibagi harga saham tahun ini. Return Saham menurut (Ihsan S. Basalama, Sri Murni, & Jacky S.B. Sumarauw, 2017) yaitu return

merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Seorang investor dihadapkan dengan ketidakpastian antara return yang diperoleh dengan risiko yang dihadapinya. Sehingga bisa menjadi hubungan positif antara return dan risiko.

Debt to Equity Ratio

(Reina, 2016) Rasio ini memaparkan porsi yang relatif antara ekuitas dan utang yang dipakai untuk membiayai aset perusahaan. Debt to Equity Ratio (DER) membandingkan antara total kewajiban (liabilities) dengan ekuitas (equity). Utang tidak boleh lebih besar dari modal supaya beban perusahaan tidak bertambah. Menurut(Felany & Worokinah, 2018) tingkat rasio yang rendah berarti kondisi perusahaan semakin baik karena porsi utang terhadap modal semakin kecil. Rasio ini memperlihatkan bahwa pinjaman yang segera jatuh tempo akan ditagih dibandingkan modal yang dimiliki.

Return On Equity

(Mahardika & Gede, 2017)Return on Equity Ratio (ROE) merupakan rasio profitabilitas untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi pemegang saham perusahaan tersebut yang dinyatakan dalam persentase. *ROE* dihitung dari penghasilan (*income*) perusahaan terhadap modal yang diinvestasikan oleh para pemilik

perusahaan (pemegang saham biasa dan pemegang saham preferen). *Return on equity* menunjukkan seberapa berhasil perusahaan mengelola modalnya sehingga tingkat keuntungan diukur dari investasi pemilik modal atau pemegang saham perusahaan. ROE yaitu rentabilitas modal sendiri atau yang disebut rentabilitas usaha.

Net Profit Margin

(Eka & Paulus, 2016) Net Profit Margin atau Marjin Laba Bersih merupakan rasio profitabilitas untuk menilai persentase laba bersih yang didapat setelah dikurangi pajak terhadap pendapatan yang diperoleh dari penjualan. Marjin Laba Bersih ini disebut juga Profit Margin Ratio (Rasio Marjin Laba). Rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan. Semakin tinggi Net profit margin semakin baik operasi suatu perusahaan.

Price to Book Value

Menurut (Lukmana, 2018) Price to Book Value (PBV) adalah rasio yang menunjukkan apakah harga saham yang diperdagangkan lebih tinggi (lebih tinggi) atau lebih rendah (lebih rendah) dari nilai buku saham. PBV mengartikan sebuah rasio yang digunakan untuk menentukan harga wajar dari suatu saham dengan menghitung harga saham

terakhir pada nilai buku dari laporan keuangan tahunan terakhir perusahaan.(Akbar & Herianingrum, 2015) PBV adalah laporan penilaian investasi yang sering digunakan oleh investor untuk membandingkan nilai pasar dari pangsa bisnis dengan jumlah nilai yang tercatat dalam bukunya.

III. METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data keuangan perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ 45 diBEI periode laporan 2015-2019. Pemilihan sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu (Sugiyono, 2014). Kriteria sampel yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan tersebut telah mempublikasikan laporan keuangan tahunan berturut-turut dari tahun 2015-2019 dan telah di audit.
3. Perusahaan tersebut menyajikan data untuk variabel dependen yaitu *Return Saham*.
4. Perusahaan tersebut menyajikan data untuk variabel independen yaitu *Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Net Profit Margin* dan *Price to Book Value*.

Sehingga didapat 30 Perusahaan sampel. Data diperoleh dari situs resmi yaitu <http://www.idx.co.id>. Pengolahan data dilakukan dengan alat uji SPSS versi 25.

IV. HASIL PENELITIAN

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu data sehingga memberikan informasi yang menggambarkan dan mendeskripsikan variabel dalam penelitian. Berikut merupakan hasil analisis deskriptif.

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Mean	Std.Deviation	N
DER	2,3580	3,05358	150
ROE	0,2447	0,26800	150
NPM	0,1601	0,11461	150
PBV	5,7033	12,06968	150
Return Saham	0,0065	0,38485	150

Sumber: Pengolahan dengan SPSS 25

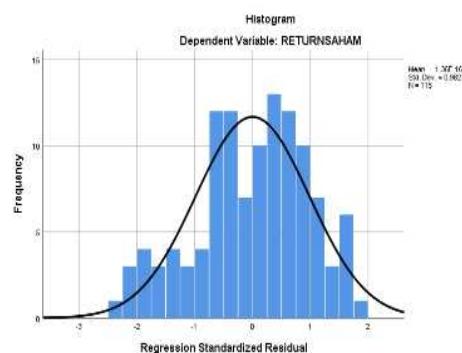
Berdasarkan tabel 2 diatas terdapat empat variabel independen yaitu DER, ROE, NPM dan PBV sedangkan variabel dependen adalah *Return Saham* dengan menunjukkan bahwa N (jumlah data) yaitu sebanyak 150 data, variabel DER memiliki rata-rata sebesar 2,36 dengan *standart deviation* (simpangan baku) 3,05, variabel ROE memiliki rata-rata sebesar 0,24 dengan *standart deviation* 0,27, variabel NPM memiliki rata-rata sebesar 0,16 dengan *standart deviation* 0,11, variabel PBV

memiliki rata-rata sebesar 5,70 dengan *standart deviation* 12,07. Nilai rata-rata untuk variabel *Return Saham* sebesar 0,0065 dan memiliki *standart deviation*.

Uji Asumsi Klasik

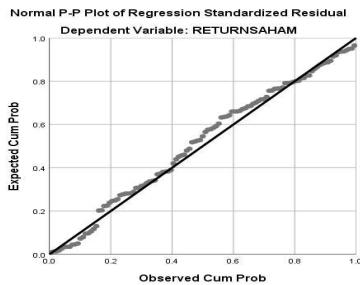
Uji Normalitas

Hasil uji asumsi klasik data awal dalam proses pengolahan belum menghasilkan data yang berdistribusi normal. Setelah dilakukan *screening* data, terdapat 35 data outlier yang menyebabkan residual tidak berdistribusi normal, sehingga jumlah sampel pengamatan yang semula 150 sampel menjadi 115 sampel setelah dikurangi data outlier. Hasil output spss yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah grafik Histogram *Regression Standardized Residual*, diagram normal *P-P Plot of Regression Standardized* dan tabel *sample kolmogorov-smirnov*.



Gambar 2. Grafik Histogram

Sumber: Pengolahan dengan SPSS 25



Gambar 3. Diagram Normal P-Plot

Sumber: Pengolahan dengan SPSS 25

Dengan melihat gambar 2 dan 3 diatas yang menggambarkan bentuk kurva yang berbentuk lonceng (*bell-shaped curve*) dengan memakai diagram histogram dan posisi titik-titik yang menyebar mengikuti garis diagonalnya dengan memakai diagram p-plot simpulan yang diambil ialah data berdistribusi normal.

Tabel 3. One Sample Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		115
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.22940452
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.049
	Negative	-.078
Test Statistic		.078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.079 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Pengolahan dengan SPSS 25

Dari tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikan Asymp sig (2-tailed) senilai

0,079 maka dapat disimpulkan data memiliki distribusi normal karena nilai kolmogorov-smirnov memiliki signifikasi $0,079 > 0,05$.

Uji Multikolinearitas

Salah satu dari beberapa cara untuk mendeteksi gejala multikolinearitas adalah dengan menggunakan atau melihat *tool* uji yang disebut *Variance Inflation Factor (VIF)*.

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1	(Constant)	
	DER	.821
	ROE	.330
	NPM	.803
	PBV	.334

Sumber : Pengolahan dengan SPSS 25

Berdasarkan hasil perhitungan terlihat bahwa VIF dari masing-masing variabel yaitu DER (*Debt to Equity Ratio*) sebesar 1,218, ROE (*Return On Equity*) sebesar 3,034, NPM (*Net Profit Margin*) sebesar 1,245, PBV (*Price to Book Value*) sebesar 2,994 dimana keempat variabel masing-masing kurang dari 10. Dengan demikian dinyatakan model tidak memiliki hubungan multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Untuk mempertegas apakah terjadi masalah heterokedastisitas atau tidak maka penelitian ini menggunakan *Uji Spearman*.

YAYASAN AKRAB PEKANBARU**Jurnal AKRAB JUARA**

Volume 5 Nomor 3 Edisi Agustus 2020 (71-83)

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas

Correlations		
	Sig. (2-tailed) (N :115)	Unstandardized Residual
Spearman's rho	DER	.615
	ROE	.686
	NPM	.780
	PBV	.270

Sumber : Pengolahan dengan SPSS 25

Berdasarkan hasil perhitungan terlihat bahwa Sig. (2-tailed) terhadap nilai residual dari masing-masing variabel yaitu DER sebesar 0,615, ROE sebesar 0,686, NPM sebesar

0,780, PBV sebesar 0,270 dimana keempat variabel masing-masing lebih dari 0,05. Dengan demikian dinyatakan model tidak memiliki hubungan heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk melihat ada tidaknya korelasi antara residual pada suatu pengamatan yang lain pada mode. Uji autokorelasi dalam riset ini menggunakan uji *Durbin-Watson (DW)*.

Tabel 6. Uji Autokolerasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.459 ^a	.210	.182	.2335383	1.994
a. Predictors: (Constant), PBV , NPM , DER , ROE					
b. Dependent Variable: RETURNSAHAM					

Sumber : Pengolahan dengan SPSS 25

Berdasarkan data diatas, terlihat bahwa DW adalah 1,994 dan berdasarkan tabel *Durbin-Watson* didapat nilai DU untuk sampel sebanyak 115 dan variabel independen sebanyak 4 variabel adalah 1,768. Berlandaskan persamaan *Durbin-Watson* yaitu DU < DW < 4-DU maka data diatas dapat dibuat persamaannya yaitu $1,768 < 1,994 < 2,232$. Maka dapat disimpulkan bahwa data lolos dari gejala autokorelasi.

Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda pada dasarnya digunakan untuk mengetahui pengaruh *variable independent* (DER, ROE, NPM dan PBV) terhadap *variable dependent* (*Return Saham*). Analisis regresi ini memperlihatkan angka angka regresi yang menunjukkan keterikatan sebab akibat antara *variable independent* dan *variable dependent*.

Tabel 8. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.091	.045		-2.013	.047
	DER	.011	.010	.102	1.090	.278

YAYASAN AKRAB PEKANBARU

Jurnal AKRAB JUARA

Volume 5 Nomor 3 Edisi Agustus 2020 (71-83)

	ROE	-.756	.186	-.601	-4.071	.000
	NPM	.744	.219	.321	3.397	.001
	PBV	.014	.005	.451	3.074	.003

a. Dependent Variable: RETURNSAHAM

Sumber : Pengolahan dengan SPSS 25

Dari tabel 8 diatas dapat ditarik persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Return \ Saham = (-0,091) + (0,011)DER + (-0,756) ROE + (0,744)NPM + (0,014)PBV$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta memiliki nilai sebesar (-0,091) ini menunjukkan DER (*Debt to Equity Ratio*), ROE(*Retun On Equity*), NPM(*Net Profit Margin*), PBV(*Price to Book Value*) adalah nol, maka *Return Saham* memiliki nilai (-0,091).
2. Variabel DER memiliki nilai koefesien regresi 0,011, ini menunjukkan jika variabel independen lainnya tetap atau tidak berubah, maka setiap kenaikan 1% variabel DER akan meningkatkan *Return Saham* sebesar 0,011.
3. Variabel ROE memiliki nilai koefesien regresi -0,756, ini menunjukkan jika variabel independen lainnya tetap atau tidak berubah, maka setiap kenaikan 1% variabel

ROE akan menurunkan *Return Saham* sebesar 0,756.

4. Variabel NPM memiliki nilai koefesien regresi 0,744, ini menunjukkan jika variabel independen lainnya tetap atau tidak berubah, maka setiap kenaikan 1% variabel NPM akan meningkatkan *Return Saham* sebesar 0,744.
5. Variabel PBV(X₄) memiliki nilai koefesien regresi 0,014, ini menunjukkan jika variabel independen lainnya tetap atau tidak berubah, maka setiap kenaikan 1% variabel PBV akan meningkatkan *Return Saham* sebesar 0,014.

Uji Hipotesis

Uji t (Parsial)

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $sig \geq 0,05$ maka H_0 diterima dan apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $sig \leq 0,05$ maka H_0 ditolak.

Tabel 9.Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.091	.045	-2.013	.047

YAYASAN AKRAB PEKANBARU

Jurnal AKRAB JUARA

Volume 5 Nomor 3 Edisi Agustus 2020 (71-83)

DER	.011	.010	.102	1.090	.278
ROE	-.756	.186	-.601	-4.071	.000
NPM	.744	.219	.321	3.397	.001
PBV	.014	.005	.451	3.074	.003

a. Dependent Variable: RETURNSAHAM

Sumber : Pengolahan dengan SPSS 25

Nilai t tabel yang di gunakan dalam penelitian ini berdasarkan kriteria t tabel = $(\alpha/2) ; n-k-1$ atau df residual) yang artinya dalam penelitian ini t tabel = $(0,025 ; 110)$ menunjukkan t tabel = 1,981. Pada tabel 6 diatas, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. .DER memiliki nilai $t_{hitung} 1.090 < t_{tabel} 1,981$ dan nilai sig $0,278 > 0,05$.
2. .ROE memiliki nilai $t_{hitung} 4,071 > t_{tabel} 1,981$ dan nilai sig $0,000 < 0,05$.

3. .NPM memiliki nilai $t_{hitung} 3.397 > t_{tabel} 1,981$ dan nilai sig $0,001 < 0,05$.

4. .PBV memiliki nilai $t_{hitung} 1.090 > t_{tabel} 1,981$ dan nilai sig $0,003 < 0,05$.

Uji F(Simultan)

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $sig > 0,05$ maka H_0 diterima dan apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak.

Tabel 10.Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.599	4	.400	7.329
	Residual	5.999	110	.055	
	Total	7.598	114		

a. Dependent Variable: RETURNSAHAM

Sumber : Pengolahan dengan SPSS 25

Dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95%, $\alpha = 5\%$, df 1 (jumlah variabel-1) yaitu dengan $df 1 = 5-1 = 4$ dan df 2 ($n-k-1$) yaitu dengan $df 2 = 115-4-1 = 110$. Hasil yang diperoleh untuk F tabel sebesar 2,45. Hasil pengujian menunjukkan F hitung sebesar 7,329 dan nilai signifikan sebesar 0,000 dimana $F_{hitung} 7,329 > 2,45$ dan nilai signifi-

kan $0,000 < 0,05$ maka disimpulkan H_0 ditolak H_a diterima, yang menunjukkan DER, ROE, NPM dan PBV berpengaruh secara simultan terhadap *Return Saham*.

Uji Koefisien Determinasi

Analisis ini digunakan dalam hubungannya untuk mengetahui jumlah atau persentase sumbangan pengaruh variabel bebas dalam

model regresi yang secara serentak atau bersama-sama memberikan pengaruh terhadap variabel tidak bebas.

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.459 ^a	.210	.182	.2335383

Sumber : Pengolahan dengan SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas terlihat angka Adjusted R Square sebesar 0,182 (18%). Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangsih pengaruh variabel bebas (DER, ROE, NPM dan PBV) terhadap variabel terikat (*Return Saham*) sebesar 18%. Sedangkan sisanya sebesar 82% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return Saham*

Hipotesis 1 yang diajukan dalam penelitian ini adalah DER berpengaruh terhadap *Return Saham*. Hasil uji t (nilai t regresi) menunjukkan bahwa variabel DER memiliki koefesien 1,090 dengan nilai signifikan 0,278 yang berarti DER tidak memberikan pengaruh positif signifikan terhadap *Return Saham*. Hal ini berarti hipotesis pertama ditolak. DER yang tidak berpengaruh terhadap *Return Saham* dikarenakan oleh sifat investor yang tidak memperhatikan kemampuan permodalan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Investor lebih melihat perusahaan dalam menghasilkan laba dalam melakukan penanaman modalnya. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Abdul Karim, 2015) dan (Reina, 2016) yang menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

sahaan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Investor lebih melihat perusahaan dalam menghasilkan laba dalam melakukan penanaman modalnya. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Abdul Karim, 2015) dan (Reina, 2016) yang menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

Pengaruh *Return On Equity* Terhadap *Return Saham*

Hipotesis 2 yang diajukan dalam penelitian ini adalah ROE berpengaruh terhadap *Return Saham*. Hasil uji t (nilai t regresi) menunjukkan bahwa variabel ROE memiliki koefesien -4,071 dengan nilai signifikan 0,000 yang berarti ROE memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return Saham*. Hal ini berarti hipotesis kedua diterima. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aryanti, Mawardi, & Andesta, 2016) dan yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return Saham*, menyatakan bahwa Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengembalian keuntungan sesuai dengan modal saham.

Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap *Return Saham*

Hipotesis 3 yang diajukan dalam penelitian ini adalah NPM berpengaruh terhadap *Return Saham*. Hasil uji t (nilai t regresi) menunjukkan bahwa variabel NPM memiliki koefesien 3,397 dengan nilai signifikan 0,001 yang berarti NPM memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*. Hal ini berarti hipotesis ketiga diterima. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Eka & Paulus, 2016) yang menyatakan bahwa NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*. (Anwaar, 2016) Menyatakan *Net Profit Margin* merupakan bagian dari rasio profitabilitas perusahaan yang mengukur laba bersih yang dihasilkan perusahaan terhadap total penjualan yang dimilikinya. Hal itu mengartikan perilaku investor sangat memperhatikan rasio ini untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi.

Pengaruh *Price to Book Value* terhadap *Return Saham*

Hipotesis 4 yang diajukan dalam penelitian ini adalah *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh terhadap *Return Saham*. Hasil uji t (nilai t regresi) menunjukkan bahwa variabel PBV memiliki koefesien 3,074 dengan nilai

signifikan 0,003 yang berarti PBV memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*. Hal ini berarti hipotesis keempat diterima. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Karlina & Widanaputra, 2016) yang menyatakan bahwa PBV berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. Menurut (Lukmana, 2018) Price to Book Value (PBV) adalah rasio yang menunjukkan apakah harga saham yang diperdagangkan lebih tinggi (lebih tinggi) atau lebih rendah (lebih rendah) dari nilai buku saham.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. DER tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.
2. ROE berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return Saham*.
3. NPM berpengaruh positif signifikan terhadap *Return Saham*.
4. PBV berpengaruh positif signifikan terhadap *Return Saham*
5. DER, ROE, NPM dan PBV secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Karim. 2015. Analisis Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2012. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 30, 41–54.
- Akbar, R., & Herianingrum, S. 2015. Pengaruh Price Earning Ratio (PER), Price Book Value (PBV) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return Saham (Studi terhadap Perusahaan Properti dan Real Estate yang Listing di Indeks Saham Syariah Indonesia). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 2(9), 698–713.
- Anwaar, M. 2016. Impact of Firms' Performance on Stock Returns (Evidence from Listed Companies of FTSE-100 Index London, UK). *Global Journal of Management and Business*, 30–39.
- Aryanti, Mawardi, & Andesta, S. 2016. Pengaruh ROA, ROE, NPM Dan CR Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii). *I-Finance*, 2(2).
- Dr Mamduh. 2016. *Analisis Laporan Keuangan* (ke-5). UPP STIM YKPN.
- Eka, F., & Paulus. 2016. Pengaruh Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2010-2014). *Jurnal EMBA*, 4(4), 235–245.
- Felany, I. A., & Worokinah, S. 2018. Pengaruh perputaran modal kerja, leverage dan likuiditas terhadap profitabilitas (studi pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 58, No 2(2), 119–128.
- Ihsan S. Basalama, Sri Murni, & Jacky S.B. Sumarauw. 2017. Pengaruh Current Ratio, DER Dan ROA Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Automotif Dan Komponen PERIODE 2013-2015. *Jurnal EMBA*, 5(2), 1–10.
- Karlina, S., & Widanaputra. 2016. Pengaruh Dividend Per Share, Return On Equity, Price To Book Value Pada Return Saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(3), 2082–2106.
- Kurnia, E., & Situmorang, M. 2018. Pengaruh Return On Assets, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin, Dan Earning Per Share Terhadap Return Saham Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. *Jurnal Universitas Pakuan*.
- Lukmana, R. D. 2018. *Pengaruh ROE, EPS, PER, DER DAN PBV Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Sub Sektor Perdagangan Eceran (Retail) Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2016*. Universitas Muhammadiyah Malang.